

ABSTRAK

Perkembangan karya sastra di Indonesia semakin tinggi sejak mulai munculnya sebuah fenomena sastra, yaitu mulai berkembangnya karya sastra sufi yang merupakan apresiasi nilai-nilai religi yang dituangkan pada sebuah karya sastra oleh sastrawan-sastrawan besar nusantara. Tema wahdatul wujud sendiri merupakan salah satu tema sufistik kontroversial yang sejak awal dikemukakan oleh Al-hallaj sudah mendapat tentangan dari para ulama dan pemuka agama. Namun ajaran yang berdasarkan rasa iman yang sangat besar kepada tuhan ini, tetap berkembang lebih jauh dengan memunculkan beberapa tokoh yang cukup berani mengembangkan ajaran ini. DEWA mengangkat tema wahdatul wujud ini dalam lirik-liriknya sebagai salah satu cara mengungkapkan ekspresi mereka akan memahami dan beriman kepada tuhan.

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan aspek-aspek wahdatul wujud dalam syair lagu album *Laskar Cinta* sehingga dapat diterima sebagai hasil tanggapan pembaca. Sebagai salah satu penelitian sastra yang memanfaatkan teori strukturalisme semiotik maka penelitian ini telah melampaui dua tahap pembacaan yaitu pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik.

Struktur syair-syair *Laskar Cinta* dapat dipahami dengan dua sudut pandang yaitu melalui teori semiotik untuk menemukan maknanya dan dengan memperhatikan tiga konvensi dasar puisi sebagai pijakan struktural, yaitu *distance and deixis* (jarak dan deiksis), *organic wholes* (keseluruhan organik) yang bertitik tolak pada unsur bahasa, serta *theme and epiphany* (tema dan perwujudannya). Jarak dan deiksis yang digunakan dalam syair *Laskar Cinta* meliputi deiksis keruangan, deiksis kewaktuan dan deiksis persona penggunaan deiksis tersebut tidak menunjukkan konteks eksternal, melainkan justru menunjukkan adanya kontradiksi sesuatu yang fiksional sehingga memaksa pembaca untuk mengkonstruksi persona yang mediatif. Struktur syair album Lagu *Laskar Cinta* menunjukkan tanda-tanda yang nyata kearah pemikiran wahdatul wujud.

Berdasarkan pembacaan heuristik dan hermeneutik dapat diketahui bahwa aspek-aspek yang terkandung dalam *Laskar Cinta* meliputi aspek cinta yang terbagi atas rasa cinta kepada makhluk ciptaan Tuhan, rasa cinta kepada Tuhan melalui ritual dan syariat ibadah dan rasa cinta mistis sebagai jembatan menuju wahdatul wujud. Serta aspek *makrifat* yaitu konsep pemikiran wahdatul wujud itu sendiri. Syair-syair *Laskar Cinta* mencoba memberikan renungan bagi manusia tentang batas – batas antara sesuatu yang fana dengan keabadian terutama hubungan antara sang pencipta dengan yang diciptakan.

BAB I PENDAHULUAN